

ARSITEKTUR POST MODERN: REVOLUSI PEMIKIRAN DESAIN

Perjalanan dari Modernisme menuju
Pluralisme Arsitektural



BAGIAN I: LAHIRNYA ERA BARU



1960s

1970s

KEMATIAN ARSITEKTUR MODERN

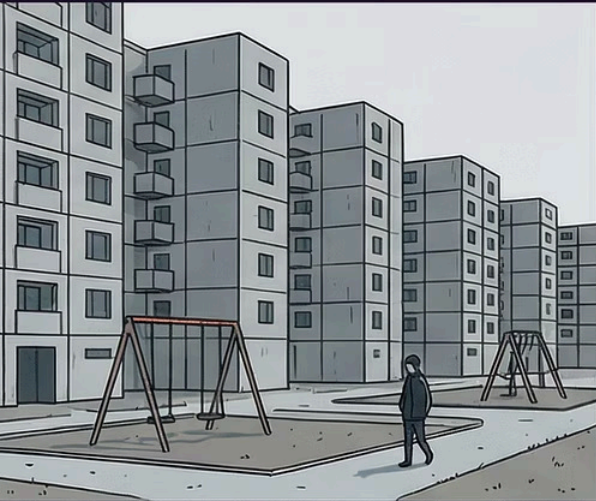
St. Louis, Missouri - 15 Juli 1972, Pukul 3:32 Sore



Arsitektur modern meninggal di St. Louis, Missouri pada 15 Juli 1972 pukul 3:32 sore ketika kompleks perumahan Pruitt-Igoe yang terkenal dihancurkan dengan dinamit. Modernisme telah gagal memenuhi kebutuhan manusia yang sesungguhnya.



KRISIS MODERNISME TAHUN 1960-70an



Gedung-gedung modernisme yang monoton dan dingin menciptakan keterasingan penghuni. Masyarakat mulai menolak proyek-proyek modernisme besar yang mengabaikan konteks sosial dan budaya.



KARAKTERISTIK ARSITEKTUR POST MODERN



Pluralisme, eklektisisme, dan kembali kepada ornamentasi sebagai reaksi terhadap kesederhanaan modernisme

Arsitektur harus berbicara pada berbagai tingkat makna - dari populer hingga elit

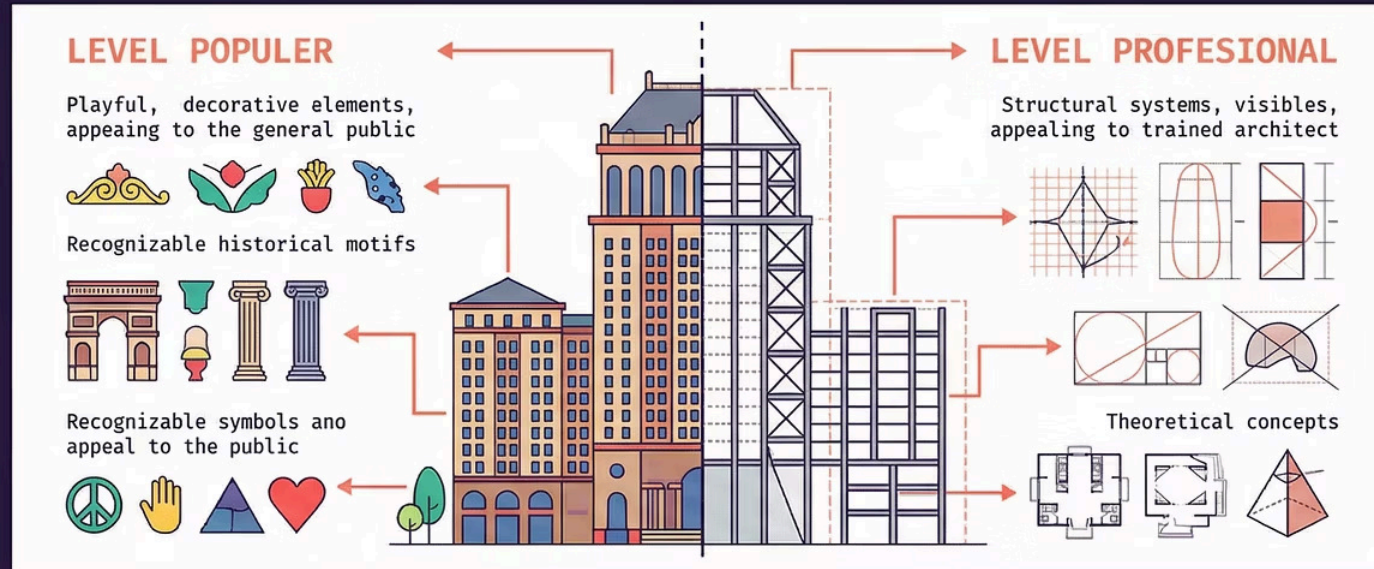
Konteks, sejarah, dan simbolisme menjadi elemen penting dalam desain



BAGIAN II: PARA PELOPOR PEMIKIRAN



TEORI DOUBLE CODING JENCKS



→ Chippendale top
(Elemen Populer)

→ Struktur Modernis
(Elemen Profesional)

Arsitektur postmodern berkomikasi pada dua tingkat sekaligus: makna populer yang dapat dipahami massa dan makna makna arsitektural yang dipahami profesional. Ini menciptakan kekayaan interpretasi.

KARYA JENCKS: LANDFORM ARCHITECTURE

“Landscape dan arsitektur harus menyatu dalam harmoni organik”



Garden of Cosmic Speculation di Skotlandia memadukan bentuk tanah dengan konsep matematika dan kosmologi, menciptakan arsitektur yang hidup dan organik

ROBERT VENTURI: LEARNING FROM LAS VEGAS

"Less is bore – bertentangan dengan less is more Mies van der Rohe"

"Arsitektur harus merangkul kekompleksan dan kontradiksi kehidupan modern"

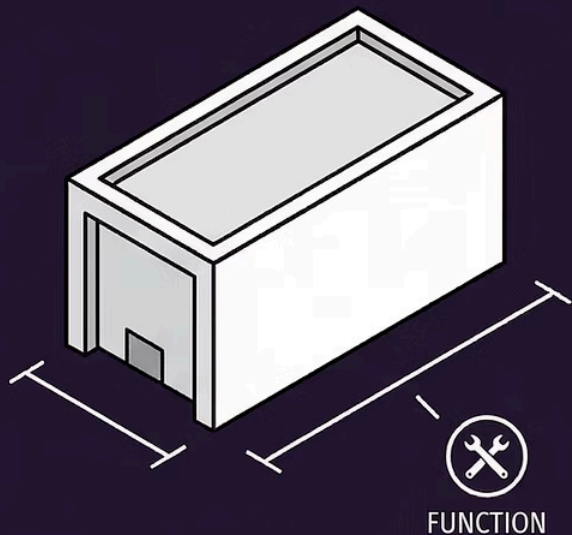


"Main Street adalah hampir semuanya OK - kita harus belajar dari landscape komersial"

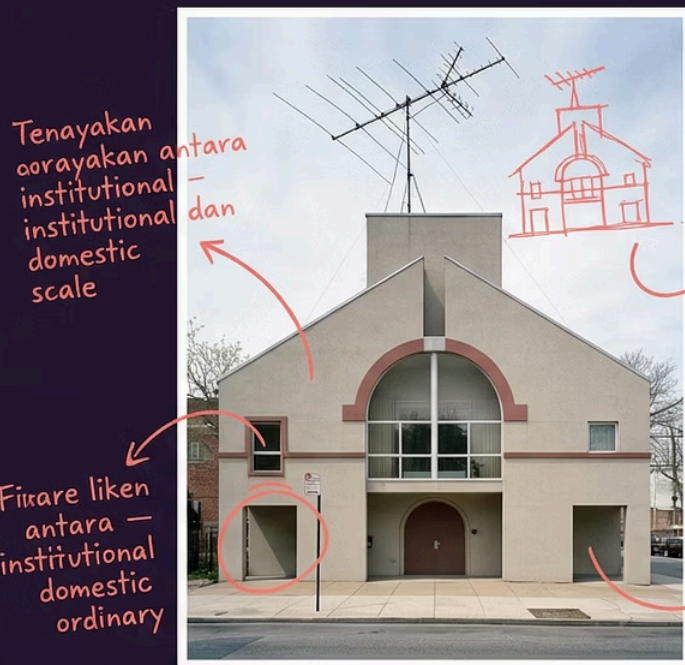
Venturi mengajarkan arsitek untuk belajar dari arsitektur populer, bukan menolaknya

FILOSOFI COMPLEXITY AND CONTRADICTION

MODERNISME :
Kesederhanaan



MODERNISME:
Kesederhanaan



Tenayakan
oorayakan antara
institutional -
institutional dan
domestic scale

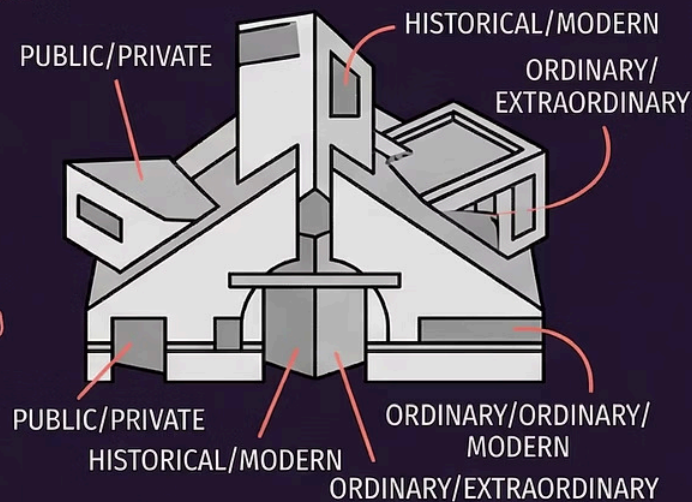
Firare liken
antara -
instiutional
domestic
ordinary

Skale
kontradiction
antara
institutional
dan domestic

Fromestik
keindahan
sebagai
ortam yang
ordinary

Venturi merayakan kontradiksi dan kompleksitas sebagai cermin kehidupan modern yang sesungguhnya. Guild House menunjukkan keindahan dalam yang ordinary dan populer

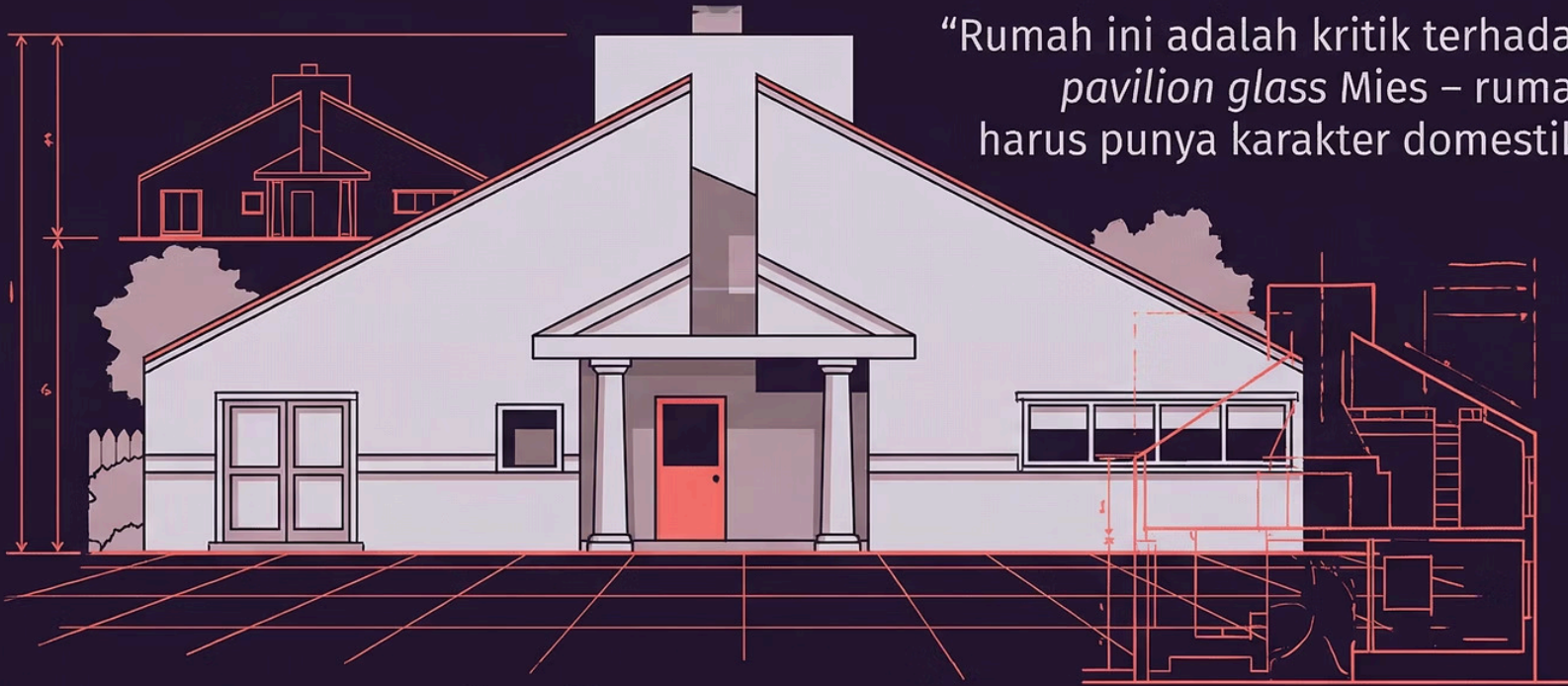
POSTMODERNISME :
Kompleksitas



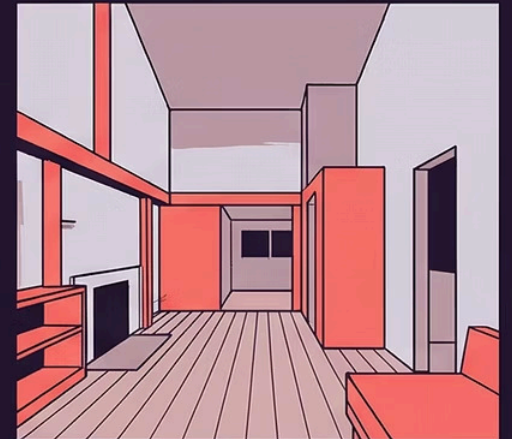
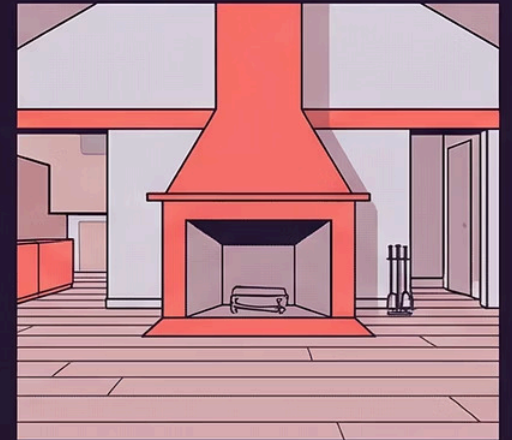
POSTMODERNISME:
Kompleksitas

VENTURI HOUSE: MANIFESTO DALAM BANGUNAN

“Rumah ini adalah kritik terhadap *pavilion glass* Mies – rumah harus punya karakter domestik”



Rumah Vanna Venturi (1964) menjadi manifesto arsitektur postmodern pertama. Venturi dengan sengaja menciptakan ambiguitas spatial, elemen yang oversized, dan referensi klasik yang dimainkan untuk mengkritik kemurnian modernisme dan mengembalikan kompleksitas domestik



PHILIP JOHNSON: THE ARCHITECT OF CHANGE



“Saya adalah prostitute arsitektur dan bangga karenanya — saya melayani klien, bukan ideologi”

Johnson unik karena berhasil bertransformasi dari arsitek modernis murni menjadi pionir postmodernisme, menunjukkan keberanian intelektual dan pragmatisme profesional yang kontroversial namun berpengaruh

1949 →



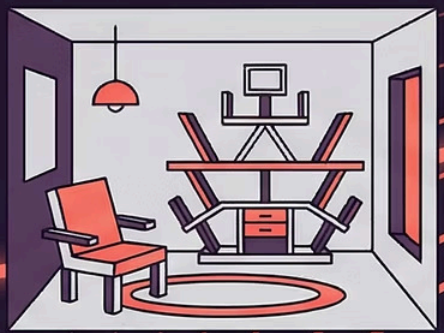
→ 1984

AT&T BUILDING: SKANDAL POSTMODERN

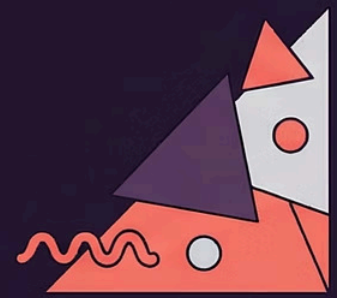
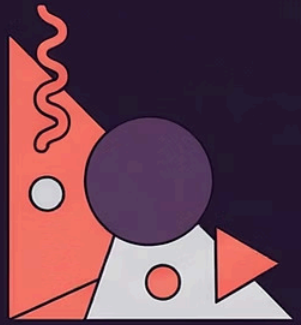
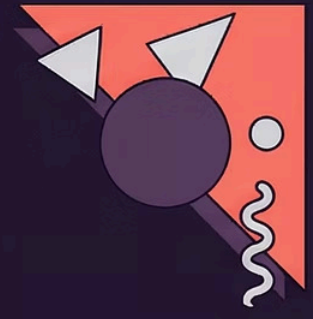
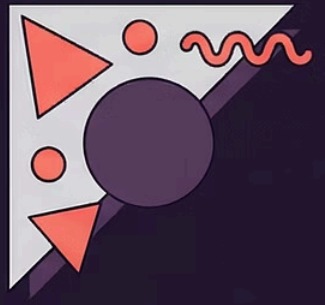
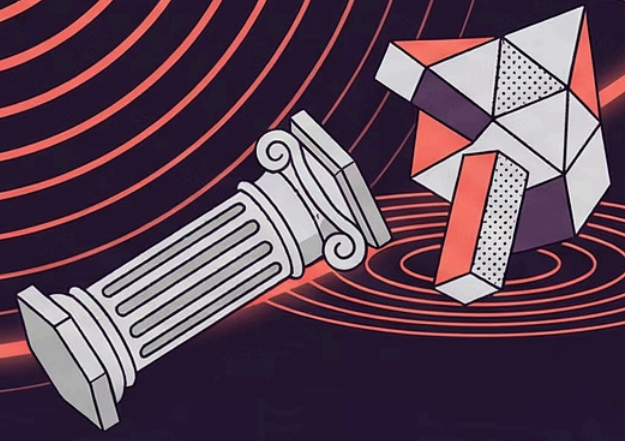


"Ketika Johnson menambahkan pedimen Chippendale di atas pencakar langit modern, dunia arsitektur terguncang"

AT&T Building (1984) menjadi simbol paling controversial postmodernisme. Penambahan ornamen furniture antik pada pencakar langit korporat menciptakan skandal yang memecah dunia arsitektur menjadi kubu pendukung dan penentang keras

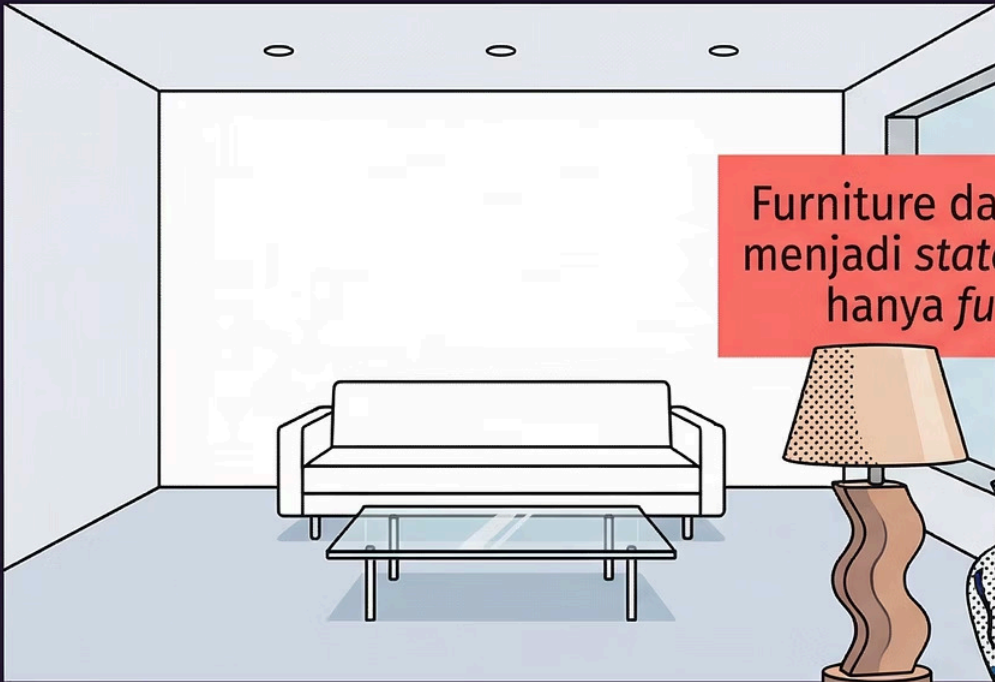


BAGIAN III: DAMPAK DAN WARISAN



PENGARUH PADA DESAIN INTERIOR

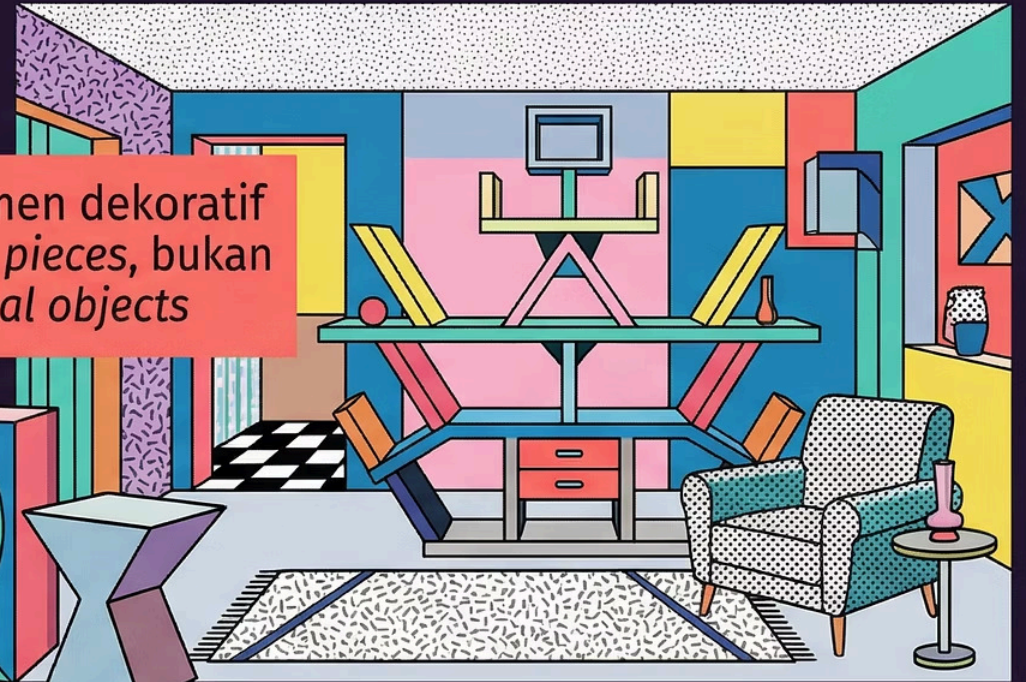
INTERIOR MODERNIS



Furniture dan elemen dekoratif menjadi *statement pieces*, bukan hanya *functional objects*

“Postmodernisme membawa kembali warna, *pattern*, dan ornamen ke dalam ruang interior”

INTERIOR POSTMODERN



Desain interior postmodern merayakan ekspresi, individualitas, dan keberanian visual yang bertentangan dengan uniformitas modernis

KRITIK DAN KONTROVERSI

PENDUKUNG:

Mengembalikan makna, konteks, humanisme

"Postmodernisme dianggap superficial, hanya permainan bentuk tanpa substansi"

"Apakah ini kemajuan arsitektur atau kemunduran ke historisisme?"

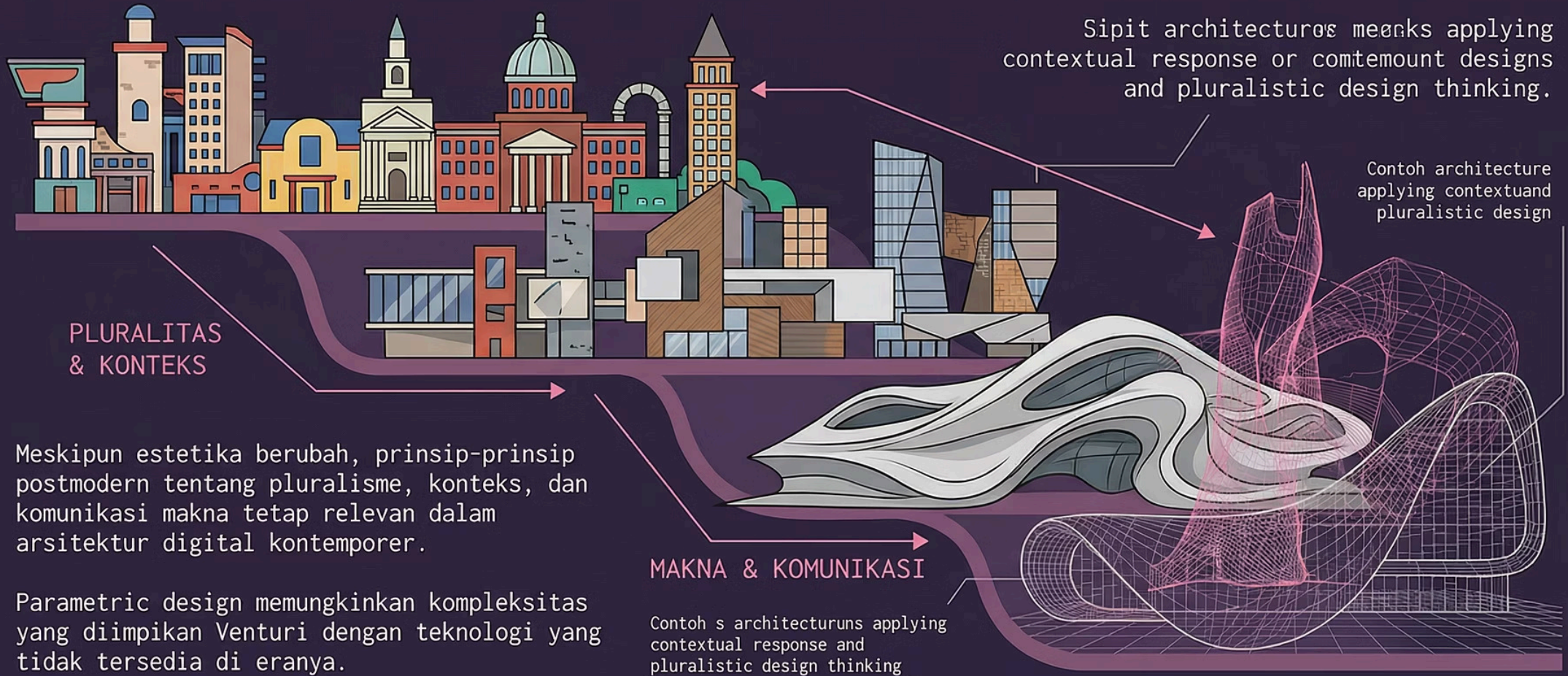
PENENTANG:

Dangkal, historisisme tanpa inovasi sejati



Postmodernisme memicu perdebatan sengit tentang esensi arsitektur, arah perkembangan disiplin, dan tanggung jawab sosial arsitek.

LEGACY POSTMODERNISME DI ERA DIGITAL



Sipit architecturões meæks applying contextual response or comtemount designs and pluralistic design thinking.

PLURALITAS & KONTEKS

Meskipun estetika berubah, prinsip-prinsip postmodern tentang pluralisme, konteks, dan komunikasi makna tetap relevan dalam arsitektur digital kontemporer.

Parametric design memungkinkan kompleksitas yang diimpikan Venturi dengan teknologi yang tidak tersedia di eranya.

MAKNA & KOMUNIKASI

Contoh s architecturuns applying contextual response and pluralistic design thinking

Contoh architecture applying contextuand pluralistic design

KESIMPULAN: REVOLUSI YANG MENGUBAH ARSITEKTUR

"Postmodernisme mengajarkan bahwa arsitektur bukan hanya tentang fungsi, tapi juga makna, konteks, dan komunikasi"

"Pluralisme dan inklusi menjadi nilai baru dalam desain arsitektur"



"Warisan terpenting: kebebasan berekspresi dan menghargai kompleksitas kehidupan manusia"

Gerakan postmodern mengubah paradigma arsitektur dari dogma fungsionalis menuju apresiasi terhadap kompleksitas, konteks, dan komunikasi. Meskipun controversial, warisan intelektualnya membuka jalan bagi keberagaman dan inklusi dalam arsitektur kontemporer, mengajarkan bahwa tidak ada satu jawaban benar dalam desain

REFERENSI DAN SUMBER PEMBELAJARAN



Jencks, Charles. *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Editions, 1991
Venturi, Robert. *Complexity and Contradiction in Architecture*. New York: MoMA, 1966
Venturi, Robert, Scott Brown, Denise & Izenour, Steven. *Learning from Las Vegas*. MIT Press, 1977

Supplementary sources. *The Language of Pertc Pichtana*. London: Academy Editions, 1991
Robert Richemmenort. *Complexity and Contracitc of Podels in Architecture*. London: Mallams, MIT Press, 1997.
Recommended leating: Venturi & Scott, Brow. *Learning from Las Vegas*. MIT Press, 1977.